

# SELF DISCLOSURE PADA MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Pada Media Sosial Anonim Chatous)

SUJIWO DUTA KUSUMA

## ABSTRAK

Pengungkapan diri pada sosial media anonim bersifat utopis, dimana penggunanya tidak mengenal satu dengan yang lainnya namun tetap melakukan pengungkapan diri, umumnya faktor-faktor seseorang melakukan pengungkapan diri karena mereka saling mengenal. *Self disclosure* pada Chatous terjadi karena adanya pengungkapan diri mengenai berbagai macam hal yang terkadang tidak mampu dibicarakan pada media yang tidak anonim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *self disclosure* terjadi pada pengguna media sosial Chatous. Penelitian ini menggunakan teori *Self Disclosure* (Johari Window). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah lima orang informan yang ditemukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self disclosure* pada media sosial anonim menjadikan individu merasa lebih nyaman dan aman untuk terbuka mengenai dirinya sendiri. Dimensi atau ukuran dalam pengungkapan diri yang terjadi pada informan Chatous ini berkaitan dengan aspek frekuensi dan durasi tidaklah menentu dan tidak dapat diprediksi. Fungsi *self disclosure* yang terjadi pada media sosial Chatous ini diantaranya yakni, memiliki fungsi sebagai bentuk mengekspresikan diri. Faktor-faktor *self disclosure* yang terjadi seperti besaran kelompok mempengaruhi keterbukaan diri individu di Chatous, serta efek *self disclosure* yang terjadi pada media sosial Chatous tidak ditemukan kasus yang berkaitan dengan teori.

**Kata Kunci:** Komunikasi Antar Pribadi, Media Sosial Anonim, Media Sosial, *Self Disclosure*.

**SELF DISCLOSURE ON SOCIAL MEDIA**  
**(Descriptive Study on Anonymous Social Media Chatous)**

**SUJIWO DUTA KUSUMA**

**ABSTRACT**

Self disclosure on anonymous social media tend to be utopist, where the users don't know each other but still doing self disclosure, generally the factors of a person doing self disclosure is because they know each other. Self disclosure on Chatous occurs because of the need to self disclosure about various things that sometimes cannot be discussed on non-anonymous social media. The purpose of this research are to know how Chatous user doing their self disclosure on the Chatous platform. This research use self disclosure theory (Johari Window). This research use qualitative approach with descriptive method. The type of the research that were used are fenomenology. The data were collected through interview, observation, and documentation. There is five informants on this research, found through purposive sampling. The results of this research shows that doing self disclosure on anonymous social media Chatous made the users more comfortable and feels safe for them to open up about themselves. The dimension or measurements about the frequency and duration aspects in the case of self disclosure from the informants were very erratic an unpredictable. The function of self disclosure that occurs in social media Chatous such as, have a function as a form of expression. Factors such as the amount of people on the group affecting the willingness of a person to open up in Chatous. The negative effects of self disclosure from theory did not found on Chatous.

**Keywords:** Interpersonal Communication, Anonymous Social Media, Social Media, Self Disclosure.